



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TILAWAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI BACA AL-QURAN ANGGOTA UKM JQH UNISMA

Yusuf Ardiansyah¹, Rosichin Mansur², Humaidi³

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang^{1,2,3}

E-mail: 21901011254@unisma.ac.id¹, rosichinransur@unisma.ac.id²,
humaidi@unisma.ac.id³

Abstract

In the context of the researcher and the problems faced by students who join UKM JQH (Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz), the problems that are often encountered in this organization are that some students do not receive information enough to find motivation in joining UKM JQH, some students do not understand the science of recitation and there is very little opportunity to practice directly with mentors who are experienced in the field of recitation. There are still many students who think that simply reading the Qur'an is enough, so it is not surprising that many students can read the Koran fluently but there are still many mistakes in tajwid.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Tilawah, Seni Baca Al-Qur'an.

A. Pendahuluan

Konteks peneliti dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang tergabung dalam UKM JQH (Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz). Masalah yang sering ditemui dalam organisasi ini adalah bahwa beberapa siswa tidak dapat memperoleh informasi dan karena itu tidak termotivasi. Setelah mengikuti pelatihan UKM JQH, beberapa siswa tidak memiliki pemahaman tentang ilmu pengucapan dan sangat sedikit kesempatan untuk berlatih pengucapan langsung dengan mentor yang berpengalaman. Namun, banyak siswa yang menganggap membaca Al-Qur'an saja sudah cukup. Oleh karena itu, tidak heran jika banyak siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, namun masih banyak kesalahan dalam tajwidnya. Oleh karena itu, perlu mempelajari ilmu tajwid, sebagaimana ditegaskan Allah dalam Al-Qur'an Al-Muzammil ayat 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِزْلَ الْقُرْآنِ تَرْتِيلًا

Artinya: "Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil" (Kemenag RI: 2009).

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang ingin membaca Al-Qur'an harus membacanya sesuai dengan kaidah Tartil Tajwid dan membacanya dengan perlahan dan hati-hati. Bersama para sahabat Nabi, mereka membaca Al-Qur'an dengan penuh perhatian dan penghayatan, tidak tergesa-gesa dan mengulanginya berulang-ulang. Menurut UKM JQH, para pelatih melaksanakan beberapa program, salah satunya adalah mengajarkan para siswa cara membaca Tartil dan Tilawatil Quran yang didukung dengan ilmu Tajwid.

Seni membaca Al-Qur'an merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang diwujudkan melalui membaca atau berbicara. Dengan metode tajwid, mahasiswa UKM-JQH juga dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memahami makna dari ayat yang dibacanya, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur, meningkat. A. Dengan metode tajwid, mahasiswa JQH UKM juga dapat mengembangkan kemampuan membaca yang baik, menguasai tajwid serta memahami makna dan pesan ayat-ayat Al-Qur'an.

B. Metode

Penelitian pada hakekatnya adalah suatu metode ilmiah untuk memperoleh informasi dan tujuan atau manfaat tertentu. Berdasarkan hal tersebut, ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu metode ilmiah, data, tujuan dan kemudahan penggunaan (Sugiyono, 2014:326). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana data yang dikumpulkan merupakan informasi berupa opini, konsep, pernyataan, jawaban dan deskripsi dalam pengungkapan permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode untuk mempelajari kedudukan suatu kelompok, orang, benda, keadaan, sistem pemikiran atau golongan peristiwa pada saat sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menghasilkan gambaran atau gambaran yang bersifat deskriptif, sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang diteliti (Nazir, 2011:54). Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini karena informasi yang diperoleh di lokasi sebagian besar bersifat deskriptif.

Peneliti bertindak sebagai instrumen yang terjun langsung ke lapangan dan sebagai observatorium langsung untuk pengumpulan data.

Kita tahu bahwa kehadiran peneliti merupakan hal yang mutlak, karena sebagai pengamat ia mengolah dan mengumpulkan sampel data yang diperoleh dari observasi lapangan. Peneliti sebagai alat penelitian terlibat langsung dengan memilih dan mengeluarkan berbagai sumber data dan informasi untuk mempertanyakan, mengamati, mengikuti, memantau dan menarik kesimpulan tentang apa yang terjadi di lapangan sebagaimana ditentukan oleh peneliti dilihat dan diamati.

Kehadiran peneliti di bidang ini sangat penting bagi peneliti karena peneliti merupakan *key tool*, sehingga keberadaan peneliti di bidang ini mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian sebagai alat sentral adalah mengumpulkan informasi dan mendefinisikan atau mengklasifikasikan informasi. Kehadiran peneliti bukan tentang mempengaruhi peserta ujian, tetapi tentang mendapatkan informasi dan informasi yang akurat tentang peserta ujian. Lokasi strategis di Universitas Islam Malang dimana JQH UKM sendiri merupakan salah satu UKM unggulan di UNISMA

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh dari observasi dan terjun langsung di lapangan, diperoleh dari observasi, observasi, observasi dan wawancara yang sudah ada di lapangan. Data primer diperoleh dari perkataan dan perbuatan, yang kemudian peneliti lihat langsung di lapangan (Budiya 2020). Adapun Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang diambil melalui observasi dan wawancara:

1. Pembina bidang tilawah UKM JQH UNISMA
2. Pengurus bidang tilawah UKM JQH
3. Anggota UKM JQH

Untuk menentukan hasil data primer yang diperoleh peneliti melaksanakan wawancara tentang pelaksanaan, strategi, penerapan dan faktor penukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan penelitian. Implementasi Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Al-Quran Anggota UKM JQH UNISMA. Adapun data skunder atau data tidak langsung diperoleh dari data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi, atau data Laporan yang telah tersedia. Adapun sumber data sekunder juga di peroleh dari profil sekolah, visi misiUKM JQH, tujuan, struktur organisasi, data anggota, dan sarana prasarana serta atribut penujung UKM JQH diPerlukan untuk akurasi data dan keabsahan data bagi peneliti.

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian Implementasi Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Al-Quran Anggota UKM JQH UNISMA, maka peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengimplementasian pembelajara tilawah menggunakan beberapa tahapan, dilakukan untuk kesuksesan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan berupa penyiapan maqom lagu untuk memperindah baca Al-Qur'an serta penyiapan rekaman audio untuk kematangan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk kesuksesan dalam pembelajaran, maka diperlukan adanya suatu perencanaan di dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tilawah dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa, penting untuk memperhatikan karakteristik individu dan memberikan pendekatan yang sesuai untuk setiap mahasiswa. Agar pembelajaran tilawah dapat berjalan dengan baik dalam hal ini peneliti memaparkan perencanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-qur'an di UKM JQH UNISMA.

Perencanaan yang dilakukan di UKM JQH UNISMA menentukan tujuan yang ingin di capai dalam pembelajaran tilawah, yang meliputi pada tujuan yang spesifik dan relevan dalam hal ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Aur'an dengan tilawah, menentukan maqro dan maqom lagu, menentukan metode dalam pembelajaran tilawah, menyiapkan sumber pembelajaran tilawah memilih media yang sesuai dengan pembelajaran tilawah.

Dari hasil observasi dalam merencanakan pembelajaran tilawah di UKM JQH UNISMA adalah antara lain mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam setiap pembinaan tilawah, menentukan metode yang relevan dan menentukan media yang akan digunakan.

Pelaksanaan pembelajaran Tilawah merupakan pelaksaan yang bertujuan untuk mempelajari cara membaca dan melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar (Maskur, 2019:15). Berikut adalah penerapan pembelajaran Tilawah yang dapat dilakukan. Dengan melakukan beberapa langkah antara lain penentuan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan sumber belajar.

Pelaksanaan pembelajaran tilawah dengan pembelajaran agama Islam lainnya, seperti Tafsir, Hadis, dan Fiqh, untuk memperkaya pemahaman

mahasiswa terhadap ajaran Islam secara keseluruhan. Penting untuk dicatat bahwa pembelajaran Tilawah juga membutuhkan pembina atau pengajar yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang ini. Pembina yang baik dapat memberikan panduan, motivasi, dan dorongan kepada Mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Evaluasi harus dipandang sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses dan hasil pembinaan, bukan hanya sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Kegiatan evaluasi harus dapat memberikan informasi kepada pembina untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu mahasiswa mencapai perkembangan belajarnya secara optimal. Dasar pernyataan diatas, pembina tilawah UKM JQH Unisma sudah dikatakan mampu dan berhasil melakukan evaluasi pembelajaran dalam kontek pembinaan tilawah dengan memperhatikan aspek-aspek seperti tajwid, intonasi, makna, penghayatan dan maqom lagu yang dilantunkan oleh mahasiswa..

Evaluasi adalah proses, bukan hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari suatu evaluasi merupakan gambaran kualitas sesuatu, baik nilai maupun maknanya. Sedangkan kegiatan untuk memperoleh nilai dan makna adalah evaluasi. Gambaran berkualitas tersebut merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses ini tentunya dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, dalam artian terencana, mengikuti prosedur dan aturan, serta berkesinambungan. (Asrul dkk, 2022:19)

Evaluasi yang dilakukan untuk memberikan pemahaman agar meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an. Agar hasil yang didapatkan sesuai dengan langkah dan tujuan yang akan dicapai bersama pada metode pembelajaran dengan menggunakan metode tilawah di UKM JQH serta menghasilkan pembelajaran tilawah yang lebih berkualitas.

Dari pernyataan evaluasi diatas peneliti membahas hasil dari pada evaluasi yang di lakukan di UKM JQH yakni, pembelajaran tilawah dapat signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Seni membaca Al-Quran dengan cara yang indah, mengikuti aturan tajwid (aturan bacaan) yang telah ditentukan. Berikut adalah beberapa hasil pembelajaran tilawah dapat meningkatkan kemampuan seni baca Al-Quran, Pengucapan yang Benar melalui pembelajaran tilawah, mahasiswa akan mampu melafal huruf-huruf Arab dengan tepat. Ini termasuk mengidentifikasi huruf-huruf dengan tanda-tanda bacaan yang sesuai, seperti fathah, kasrah, dan dhommah. Tajwid yang Baik, Tilawah melibatkan penerapan tajwid, yaitu aturan bacaan Al-

Quran. Dengan memahami tajwid, mahasiswa dapat membaca Al-Quran dengan lebih jelas dan memahami di mana harus berhenti (wakaf), memanjangkan bacaan, dan mengeluarkan suara dari tempat yang benar. Irama dan Keindahan, Tilawah melibatkan penggunaan irama dan maqom lagu yang indah dalam membaca Al-Quran. Melalui pembelajaran tilawah, mahasiswa dapat menguasai irama dan menghias bacaan dengan keindahan suara, membuatnya lebih menyentuh hati dan mendalam.

Pemahaman Makna, Meskipun tilawah fokus pada keindahan suara dan tajwid, pembelajar juga akan lebih mendalami makna dari ayat-ayat Al-Quran. Ini akan membantu menghubungkan antara bacaan dan pemahaman makna yang lebih dalam dari ayat-ayat suci. Memperkuat Hafalan, tilawah yang rutin akan membantu mahasiswa menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan lebih baik karena pengulangan yang terus-menerus dan melalui latihan membaca.

Konsistensi dan disiplin, pembelajaran tilawah memerlukan konsistensi dan disiplin dalam berlatih. Dengan melatih bacaan secara teratur, seseorang akan mengembangkan kebiasaan yang baik dan meningkatkan keterampilan mereka seiring waktu. Apresiasi Seni dan Keindahan Al-Quran, melalui pembelajaran tilawah, mahasiswa akan lebih menghargai seni dan keindahan dalam Al-Quran. Ini dapat memperdalam hubungan spiritual dengan kitab suci dan membangkitkan rasa cinta terhadap bacaan Al-Quran.

D. Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an anggota UKM JQH UNISMA. Perencanaan yang dilakukan di UKM JQH berupa penyiapan maqom lagu untuk memperindah baca Al-Qur'an serta penyiapan audio untuk kematangan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tilawah dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa, penting untuk memperhatikan karakteristik individu dan memberikan pendekatan yang sesuai untuk setiap mahasiswa.

Pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an anggota UKM JQH UNISMA. Pelaksanaan UKM JQH yakni dengan memberikan pemahaman beberapa metode tilawah yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran tilawah pembina beserta pengurusnya mempersilakan mahasiswa terlebih dahulu untuk mengetahui maqro dan maqom lagu yang akan digunakan oleh setiap masing-masing mahasiswa. Mahasiswa mempelajari maqro dan maqom lagu yang sudah disiapkan oleh pembina. Mahasiswa mendengarkan

kemudian meniru maqom yang dilantunkan oleh pembina sesuai rekaman audio.

Hasi dan Evaluasi pembelajaran tilawah dalam meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an anggota UKM JQH UNISMA. Evaluasi UKM JQH yakni mengevaluasi seni membaca Al-Quran, melihat sejauh mana pembaca mampu mengungkapkan rasa khusyuk dan hikmah melalui bacaannya.

Daftar Rujukan

- A.Muri Yusuf. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Al-ayyubi, M. Z. (2021). Tilawah of the Quran in Anna M . Gade ' s View : Philosophical Studies and Its Relevance to the Quranic Sciences. June 2020. <https://doi.org/10.18326/mlt.v5i1>.
- Ananda, R. (2019). Perencanaan Pembelajaran (Amiruddin (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Anshori. (2013). Ulumul Quran. Rajawali Press.
- Arikunto, S. (2011). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik (Ed. Rev. V). Rineka Cipta.
- Asrul, Saragih, A. H., & Mukhtar. (2022). Evaluasi Pembelajaran.
- Azra, A. (2007). Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia (3rd ed.). Kencana.
- Cholil, A. (2014). Dahsyatnya Al-Quran. AMP Press.
- Farida. (2019). evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum nasional (ed. 2). Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- H.A.Nawawi. (1990). Pedoman Membaca Al-Qur'an Ilmu Tajwid. PT. Mutiara Sumber Widyah Offset.
- Halim, A. Al. (2016). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca AlQur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz "amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016. 7(2), 10-30.

- Haromaini, A. (2019). Studi Perumpamaan Al-Qur'an. *Islamika*, 13(1), 24–47.
<https://doi.org/10.33592/islamika.v13i1.152>
- Harsono, H. (2002). Implementasi Kebijakan dan Politik. Rinheka Karsa.
- Ibnu Manzur. (2004). dalam buku Muhsin Salim, Ilmu Nagham Al-Qur'an. PT. Kebayoran Widya Ripta.
- Lexy J Moleong. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2005). Perencanaan pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru (Mukhlis (ed.)). Remaja Rosdakarya, 2005.
- Martin van Bruinessen. (2012). Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat. Gad ing Publishing.
- Ramadhani, K. R. (2019). Efektivitas Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Qur'an Di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung. Disertasi, 1–138.
- Rofiq, M. H. (2011). ANTIQ (Aturan Tilawah Al-Qur'an). Ponpes Lirboyo.
- Rohman, N. (2016). MTQ di Indonesia: Sebuah Kajian Metodologis. *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat*, 13(1), 109.
<https://doi.org/10.22515/ajpif.v13i1.42>
- Rosdian, R. D., Ula, M., & Risawandi, R. (2019). Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al -Waqi'Ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu. *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 11(1), 97.
<https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1294>
- Shihab, M. Q. (1996). Wawasan Al-qur'an. Mizan.
- Slamet. (1987). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Bima Aksara.
- Sri Handayana dan Muhamad Rezi. (2018). MTQ ; Antara Seni Membaca Alquran dan Politik Akomodasionis Pemerintah terhadap Umat Islam. 02(02).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Alfabeta.
- Tamrin, M. H. (2019). Nagham Al-Qur'an Telaah Kemunculan dan Perkembangan Nagham Al- Qur'an di Indonesia. Tesis, Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
- wahab. (2001). Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Bumi Aksara.